

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait pelaksanaan evaluasi program tahfiz di MTsN 6 Nganjuk sebagaimana yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian bahwa:

1. Evaluasi *Context*

Madrasah menyelenggarakan program tahfiz di MTsN 6 Nganjuk ini diharapkan bisa menciptakan generasi Qurani yang berprestasi, mandiri dan berakhlakul karimah. Legalitas program tahfiz masih belum ada surat Keputusan tertulis dari Kepala Madrasah hanya saja dicantumkan pada kurikulum madrasah K-13 hal ini sejalan dengan KMA nomor 183 tahun 2019 tentang Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Program tahfiz di MTsN 6 Nganjuk ini diselenggarakan atas dasar saran atau keinginan dari masyarakat, komite dan guru dilihat dari dukungan sekitar yang kuat program ini sangatlah dibutuhkan oleh madrasah.

2. Evaluasi *Input*

Sumber daya manusia yang berperan pada program tahfiz MTsN 6 Nganjuk ini adalah guru tahfiz yang mana dalam SDM ini sudah sangat mendukung dari segi kompetensi dan kemampuan guru, Demikian juga Sarana Prasarana yang diberikan sudah sangat mendukung sebagai penunjang ketercapaian tujuan program namun

kurang dalam aspek panduan program yang masih belum ada. Sumber dana berasal dari anggaran madrasah DIPA (Daftar Isian Pelaksana Anggaran) dan juga swadaya dari masyarakat dari Dana tersebut digunakan untuk kebutuhan program serta kesejahteraan guru tahfiz di MTsN 6 Nganjuk. Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas program tahfiz adalah dengan melibatkan siswa pada kegiatan masyarakat. Metode yang digunakan menggunakan klasikal lebih pada *muraja'ah* dan setoran hafalan.

3. Evaluasi *Process*

Pelaksanaan program sebelum pandemi dilakukan di jam pelajaran pertama dan dilanjut di jam pembelajaran terakhir sedangkan saat pandemi sekarang ini kegiatan dilakukan setiap pagi hari dijam tertentu sesuai jadwal.. Pengajar dalam proses penyampaian pembelajaran tahfiz sudah baik dalam menyampaikan program dilihat dari kedisiplinan kreatifitas serta kemampuan pengelolaan kelas Hambatan yang ditemukan selama Pelaksanaan Program Tahfiz adalah dari siswa baik dari faktor internal seperti lupa, malas,bosan, putus asa dan juga faktor Eksternal contohnya kurangnya dukungan sekitar serta pergaulan.

4. Evaluasi *Product*

Pada program tahfiz di MTsN 6 Nganjuk ini pada kelas 7 sudah mencapai target Juz amma bahkan rata-rata sudah melebihi target jangka pendek sama halnya pada kelas 8 yang sudah mencapai target jangka pendek namun untuk jangka menengahnya masih beberapa

anak saja. Beberapa Manfaat diadakannya program tahfiz adalah siswa mahir dalam melafadzkan ayat-ayat AL-Qur'an dengan baik sesuai dengan tajwid dan Makhorijul huruf, mempunyai sikap religiusitas yang unggul terlebih pada hafalan Qur'an.

B. Saran

Setelah penelitian dilakukan, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, belum adanya kesiapan diantaranya yaitu:

1. Evaluasi *Context*.

Dalam hal legalitas sebaiknya diperlukan adanya Surat keputusan khusus mengenai adanya program tahfiz di MTsN 6 Nganjuk. Perlunya surat keputusan ini adalah untuk keberlangsungan program agar memiliki konteks yang kuat yakni adanya surat keputusan tertulis dari Kepala Sekolah sebagai legalitas program

2. Evaluasi *Input*

Perlu diadakan perumusan dan pencetakan buku panduan atau pedoman program tahfiz yang sifatnya lebih permanen sehingga baik siswa ataupun guru bisa membacanya secara keseluruhan bagaimana pelaksanaan tahfiz yang benar serta mengetahui solusi apabila ada kendala dari keberlangsungan program.

3. Evaluasi *Process*

Dalam segi proses karena dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19 sehingga tidak seideal yang dijalankan seperti hari-hari biasanya. Lalu Dalam hal penggunaan metode sebaiknya lebih variatif lagi penambahan beberapa metode lain mungkin bisa menjadi

alternatif untuk mempermudah siswa dalam menghafal Al-Qur'an sesuai dengan gaya menghafalnya dan mungkin perlu penambahan tenaga kependidikan yang mampu menjalankan metode tersebut.

4. Evaluasi *product*

Dilihat dari segi *context*, *input*, *process* yang belum siap sepenuhnya karena merupakan program baru dan terus mengalami pembaharuan maka dampaknya ada pada *product* yang masih separuh jalan. Masih ada beberapa siswa yang belum mencapai target pada kelas 7 dan 8. Sebaiknya perlu adanya upaya untuk meningkatkan hafalan siswa berupa penegasan pada target hafalan siswa yang menjadi tugas bagi para pengajar tahfiz.